

## BAB IV

### KESIMPULAN

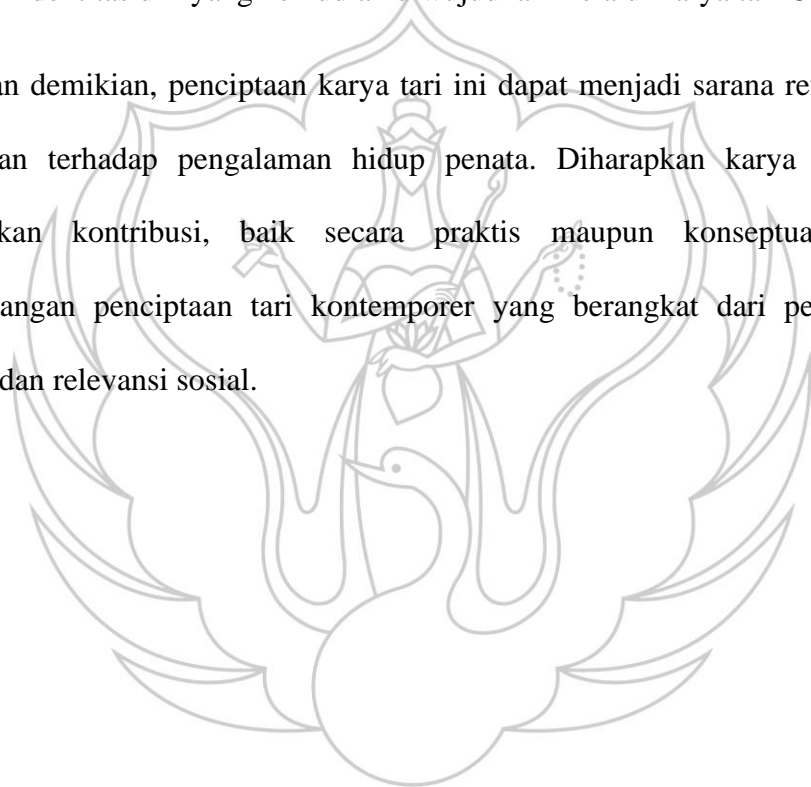
Berdasarkan proses penciptaan karya tari yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa karya ini merupakan bentuk ekspresi artistik yang berangkat dari pengalaman personal penata yang kemudian diolah menjadi sebuah bentuk pertunjukan yang komunikatif. Karya ini tidak hanya menghadirkan aspek estetika gerak, tetapi juga memuat nilai konseptual yang berkaitan dengan relasi antarindividu, khususnya dalam konteks hubungan kakak dan adik yang diinterpretasikan melalui konsep *lead and follow*.

Dalam proses penciptaannya, penata memanfaatkan prinsip-prinsip koreografi yang meliputi aspek ruang, waktu, dan tenaga, serta mengembangkan kualitas gerak yang terinspirasi dari teknik dan karakteristik *latin dance*. Pengolahan gerak tersebut kemudian dipadukan dengan eksplorasi emosi dan pengalaman batin, sehingga menghasilkan komposisi tari yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga reflektif.

Karya ini juga menunjukkan bahwa konsep *lead and follow* tidak hanya dimaknai sebagai pola hubungan dalam tari berpasangan, melainkan dapat diperluas sebagai representasi dinamika sosial, seperti ketergantungan, pengaruh, serta pencarian identitas diri. Melalui proses kreatif yang dijalani, penata memperoleh pemahaman baru bahwa hubungan tersebut bersifat dinamis dan memungkinkan terjadinya pergeseran peran, sehingga individu dapat menemukan posisi dan jati dirinya secara lebih mandiri.

Hasil dari proses penciptaan karya ini menunjukkan adanya kesadaran baru pada diri penata mengenai pentingnya peran kepemimpinan (*leadership*) dalam kehidupan. Jika sebelumnya penata cenderung menempatkan diri sebagai *follow*, proses penciptaan karya ini menjadi ruang refleksi yang mendorong penata untuk memahami bahwa setiap individu memiliki kemampuan untuk menjadi *lead* bagi diri sendiri. Kesadaran tersebut menjadi bagian penting dalam proses pencarian dan penemuan identitas diri yang kemudian diwujudkan melalui karya tari *Conexion*.

Dengan demikian, penciptaan karya tari ini dapat menjadi sarana refleksi dan pemaknaan terhadap pengalaman hidup penata. Diharapkan karya ini dapat memberikan kontribusi, baik secara praktis maupun konseptual, dalam pengembangan penciptaan tari kontemporer yang berangkat dari pengalaman personal dan relevansi sosial.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Kussudiardjo Bagong. 2000. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press Yayasan PSBK.
- García, L., & López, M. 2020. *Rhythm and Identity in Latin American Dance Forms*. Buenos Aires: Universidad del Tango Press.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 1988. Alma M Hawkins. *Creating Through Dance* Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2023. *Aspek - Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2004. *Kajian Teks Dan Konteks: Wacana, Sastra, Dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2016. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. p.134. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2020. *Tari Kontemporer: Sebuah Fenomena Keakuan, Kekinian, Kedisinian*. Surakarta: ISI Press.Surakarta
- Humphrey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari Terjemahan Sal Murgiyanto*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Laird, Walter. 1988. *Technique of Latin Dancing*. International Dance Teachers' Association.
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan Dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Meri, La. 1986. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Judul asli: *Dance Composition: The Basic Elements*. Diterjemahkan oleh R.M. Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo.
- Miroto, Martinus. 2022. *Dramaturgi Tari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi: Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Murgiyanto, Sal. 1992. *Tari Sebagai Seni Pertunjukkan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Navarro, J. 2017. *Cultural Roots of Latin Dance*. New York: Routledge

- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition: A Practical Guide for Teachers*. London: Lepus Books. Terjemahan Ben Suharto. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Soedarsono. R.M. 1978. *Pengantar Pengetahuan Dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Soedarsono. R.M. 1999. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Soedarsono, R.M. 1999. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Soedarsono, R.M. 1997. *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Isi Yogyakarta.
- Torres, D. 2021. *Grounding and Expression in Modern Latin Movement*. *Dance Research Review*.
- Vega, R. 2016. *The Floor as Partner: Reinterpreting Latin Dance Technique*. *Journal of Performing Arts*.

## **B. Narasumber**

- Anggrita Salestyani, 65 tahun, pendiri dan pengajar Suryo Art Dance, Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta.
- Astrid Echa Invioleta, 26 tahun, Kakak Perempuan penata, Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta.

## **C. Diskografi**

- Video “*Ujian Teori dan Koreografi III*” oleh Imelda Dhea Invioleta pada tahun 2025
- Video karya Tugas Akhir “*STOP & GO*” oleh Astrid Echa Invioleta pada tahun 2022
- Video karya “*Gemuruh Tubuh*” oleh Pulung Jati Ronggo Murti pada tahun 2022